

ABSTRAK

PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI DI SMA NEGERI 1 RENGEL

Oleh :

AFINA DELA VEGA

NIM P27820521002

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bahwa batasan umur menikah bagi perempuan yaitu 21 tahun dan laki-laki 25 tahun. Pada faktanya masih banyak terdapat warga di Indonesia yang masih melakukan pernikahan dibawah umur dari ketentuan yang sudah dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini di SMA Negeri 1 Rengel.

Desain pada penelitian ini adalah deskriptif, Populasi penelitian adalah seluruh Siswi di SMA Negeri 1 Rengel berjumlah 507 siswi. Besar sampel 224 siswi menggunakan teknik *Quota Sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner google formulir.

Hasil Penelitian didapatkan Hampir Seluruh remaja putri (87%) pengetahuan tentang dampak pernikahan dini di SMA Negeri 1 Rengel dalam tingkatan pengetahuan baik.

Apabila siswi banyak belajar dan memperoleh pengetahuan yang baik dan benar terutama tentang pernikahan dini, maka siswi dapat memilah-milah informasi yang tepat, memahami dan mengerti tentang dampak pernikahan dini pada remaja.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pernikahan Dini, Remaja Putri

ABSTRACT

ADOLESCENT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT EARLY MARRIAGE

AT RENGEL 1st STATE HIGH SCHOOL

By :

AFINA DELA VEGA

NIM P27820521002

According to the National Population and Family Planning Agency (BKKBN), the age limit for marriage for women is 21 years and for men 25 years. In fact, there are still many people in Indonesia who still marry under the age of stipulations issued by the National Family Planning Coordinating Board (BKKBN). The aim of the research is to find out what the knowledge of young women is about the impact of early marriage at SMA Negeri 1 Rengel.

The design of this research is descriptive. The research population is all female students at SMA Negeri 1 Rengel totaling 507 female students. The sample size was 224 female students using the Quota Sampling technique. The research instrument is a Google form questionnaire.

Research results were obtained Almost all young women (87%) have a good level of knowledge about the impact of early marriage at SMA Negeri 1 Rengel.

If female students study a lot and obtain good and correct knowledge, especially about early marriage, then female students can sort out the right information, understand and understand the impact of early marriage on teenagers.

Keywords: Knowledge, Early Marriage, Young Women